

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA (*BI RATE*), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2015



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Pada Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Disusun Oleh :

SINTYA RAHMA WARDANI
B 300 132 053 / I 000 132 053

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN DAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA (*BI RATE*), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2015

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh:

SINTYA RAHMA WARDANI

B 300 132 053 / I 000 132 053

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Eni Setyowati., SE., Msi)

Pembimbing II



(Nurul Huda., Mag)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA (*BI RATE*), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2015

Oleh:

SINTYA RAHMA WARDANI
B 300 132 053 / I 000 132 053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 07 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Eni Setyowati., SE., Msi**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Didit Purnomo, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Nurul Huda., Mag**
(Anggota II Dewan Penguji)
4. **Drs. Harun., MH.**
(Anggota III Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syamsudin, M.M



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2018

Penulis,



SINTYA RAHMA WARDANI

B 300 132 053 / I 000 132 053

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA (*BI RATE*), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis pengaruh suku bunga (*BI Rate*), *financing to deposit ratio* dan pendapatan bagi hasil terhadap jumlah Simpanan Deposito *MuḌārabah* pada Bank umum Syariah pada periode 2013-2015. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang diambil dari annual report Bank Umum Syariah tahun 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yang diambil dari Bank Umum Syariah sebagai populasinya. Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi linier berganda dengan menggunakan model data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga dan pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *muḌārabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan tingkat signifikansi 5%, adapun *financing to deposit ratio* terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *muḌārabah* pada Bank Umum Syariah (BUS).

Kata kunci: suku bunga, *financing to deposit ratio*, bagi hasil, deposito *muḌārabah*.

ABSTRACT

The objective of this research is to evaluate and analyze the influence of interest rate (BI Rate), financing to deposit ratio and revenue sharing to the amount of Deposits of MuḌārabah Deposits at Sharia Commercial Bank in 2013-2015 period. This research is quantitative with data taken from the annual report of Sharia Commercial Bank in 2013-2015. The data used in this research is time series data taken from Sharia Public Bank as its population. This study uses multiple linear regression analysis tool using panel data model. The result of the research shows that the variable of interest rate and revenue sharing have a significant influence on the amount of deposits of muḌārabah deposit at Sharia (BUS) with 5% significance level, while the financing to deposit ratio proved to have no significant effect on the amount of deposits of muḌārabah deposit at Bank General Sharia (BUS).

Keywords: *interest rate, financing to deposit ratio, profit sharing, muḌārabah deposit.*

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik itu mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam

Pasal 1 UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dikutip oleh Hasan, Zubairi. Bank syariah berperan sebagai perantara antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, baik itu dalam kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, sistem operasional bank syariah dikenal dengan istilah *Islamic Banking* atau *Interest Free Banking*, yaitu bank yang tidak mengenal sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisîr*) dan ketidakpastian (*gharâr*). Dengan demikian, bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai mekanisme dasar menerima simpanan deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) memberikan keuntungan (*return*) dengan prinsip *profit and loss sharing* dalam menawarkan pendanaan maupun pembiayaan kepada investor dengan skema *muḍārabah*, *musyarakah* dan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam (Ali, Zainudin, 2008: 37)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terhalang oleh landasan hukum yang masih lemah. Munculnya kebijakan pemerintah merevisi UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998, menjadikan perbankan syariah memiliki kedudukan hukum yang mulai kuat. Bahkan bank konvensional diperbolehkan membuka unit yang berbasis syariah (*dual banking system*). Pertimbangan ini dilakukan untuk mengantisipasi kemajuan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks, serta mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi. Adopsi perbankan syariah ini tidak hanya mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, namun lebih kepada faktor keunggulan atau manfaat lebih dalam menjembatani perekonomian (Machmud, Amir dan Rukmana, 2010: 61)

Lahirnya UU No. 21 tahun 2008 menjadi jaminan kepastian usaha dan perlindungan hukum perbankan syariah. Undang-undang ini kental dengan nuansa mensyariatkan bank syariah, terlihat dari ketentuan jenis dan kegiatan usaha, pelaksanaan prinsip syariah, komite dan komisaris syariah, serta dewan syariah. Undang-undang ini mengadopsi *25 basel core principles for effective banking supervision*. Menurut Sutedi, Adrian Dengan kecenderungan itu diperkirakan akan memberi dampak positif terhadap aspek kepatuhan syariah (*shariah compliance*), iklim investasi dan kepastian usaha, serta perlindungan konsumen dan stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan.

Tabel 1. Perkembangan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah

Jenis Bank	Jumlah bank	Jumlah kantor
BUS	12	2.151
UUS	22	320
BPRS	163	439

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan statistik perbankan syariah Desember 2014, negara Indonesia sudah memiliki 12 Bank Umum Syariah (BUS) dengan jumlah kantor pelayanan 2.151 kantor. 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan jumlah kantor pelayanan 320 kantor. Dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah kantor pelayanan 439 kantor. (Bank Indonesia) Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah sangat tinggi dalam menunjang perekonomian.

Salah satu penghimpunandana di bank syariah adalah dana pihak ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana dalam rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga bukan bank (masyarakat) yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka. Komposisi dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah terdiri dari giro, wadiah, tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* (Nurulhidayat, 2014).

Tabel 2. Perkembangan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank Umum Syariah

Dana Pihak Ketiga	2012	2013	2014	2015
Giro iB	17,708	18,523	13,978	20.280
Tabungan iB	45,072	57,200	55,801	61.186
Deposito iB	84,732	107,812	155,729	131.522

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Maret 2015, diolah

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa deposito *muḍārabah* memiliki komposisi yang lebih besar dibandingkan dengan giro, dan tabungan. Hal ini berarti keinginan masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk mendepositokan uang di bank syariah dengan deposito *muḍārabah*.

Selain itu, pada umumnya bank syariah memberikan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi pada deposito *muḍārabah*, jika dibandingkan dengan giro dan tabungan (Farizi dan Ridwan, 2016). Deposito *muḍārabah* yang disimpan oleh

masyarakat memiliki kelebihan dana dapat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga BI, *financing to deposit ratio* dan pendapatan bagi hasil yang terjadi.

Dari tahun ke tahun perkembangan syariah semakin meningkat, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) maupun bank pembiayaan syariah (BPRS). Sejalan dengan berkembangnya BUS dan UUS, asset perbankan syariah pun mengalami lonjakan yang cukup signifikan, akan tetapi hal ini juga terjadi pada total DPK yang dihimpun, salah satunya deposito *muḍārabah*.

Tabel 3. Perkembangan Deposito Mudhārabah, Bank Umum Syariah 2012-2016

Tahun	Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i> (Milyar Rp)
2012	84.732
2013	107.812
2014	135.629
2015	140.228
2016	142.074

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, diolah

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat perkembangan deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Dalam mengaplikasikan *muḍārabah*, penyimpanan atau deposito bertindak sebagai *shahibul māll* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudhārib* (pengelola), dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *muḍārabah* maupun *ijārah* (Heri, 2005: 27)

Dalam deposito yang menggunakan prinsip *muḍārabah* ini tidak menggunakan sistem bunga seperti di bank konvensional, tetapi menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) antara nasabah dan bank syariah *profit sharing* menekankan bahwa simpanan yang ditabung pada bank syariah nantinya digunakan untuk kegiatan pembiayaan oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungannya yang didapat akan dibagi menurut *nisbah* yang disepakati bersama.

Dengan sistem bagi hasil ini sehingga keuntungan yang didapat tidak selalu sama atau selalu berfluktuasi sesuai tingkat pendapatan bank, ketika kondisi keuangan bank sedang mengalami keuntungan maka hasilnya akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan akad yang disepakati di awal, kerugian tersebut akan digunakan bersama. Bagi hasil deposito berfluktuasi antara 7,24% sampai dengan 9,11%, sedangkan bagi hasil tabungan sekitar 2,91% dan giro sekitar 1,47%. Dengan demikian produk simpanan berjangka (deposito *muḍārabah*) lebih

diminati masyarakat dibandingkan produk tabungan (Outlook Perbankan Syariah, 2012).

Deposito menjadi produk unggulan bank syariah di Indonesia, karena produk ini selalu memiliki porsi yang lebih besar dalam pembentukan dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia, dibandingkan produk lainnya seperti tabungan dan giro. Hal ini menjadi indikasi bahwa masyarakat lebih memilih menepatkan dananya dalam bentuk deposito *muḍārabah* dibandingkan produk simpanan lainnya. Tingginya minat masyarakat ini dapat dipahami karena, umumnya bank syariah memberikan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi pada produk deposito *muḍārabah* dibandingkan produk simpanan lainnya.

Deposito *muḍārabah* menjadi produk unggulan bank syariah di Indonesia dalam rangka penghimpunan dana, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan, yang pada akhirnya dapat digunakan oleh bank syariah itu sendiri dan pihak-pihak lainnya. Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah; (1) Mengevaluasi dan menganalisis pengaruh suku bunga (*BI Rate*) terhadap jumlah Simpanan Deposito *Muḍārabah* pada Bank umum Syariah pada periode 2013-2015. (2) Mengevaluasi dan menganalisis pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap jumlah Simpanan Deposito *Muḍārabah* pada Bank umum Syariah pada periode 2013-2015. (3) Mengevaluasi dan menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap jumlah Simpanan Deposito *Muḍārabah* pada Bank umum Syariah pada periode 2013-2015.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Sesuai masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bermaksud menggambarkan fenomena pada obyek penelitian apa adanya dan pengambilan kesimpulan didasarkan pada angka-angka hasil analisis statistik (Arikunto, 2002: 67). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui suku bunga *BI Rate*, *financing to deposit ratio*, pendapatan bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah* periode 2013-2015

2.2 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Maka peneliti ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi merupakan studi

mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent (Ghozali, 2011: 95). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (independen) tingkat suku bunga *BI Rate* (X_1), *financing to deposit ratio* (X_2) dan pendapatan bagi hasil (X_3) terhadap variabel tak bebas (dependen) yaitu jumlah simpanan deposito *muḍārabah* pada bank umum syariah periode 2013-2015.

Penelitian ini menghilangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah uang beredar serta menggantikannya dengan bagi hasil, karena tingkat bagi hasil merupakan faktor yang cukup diperhitungkan nasabah dalam melakukan deposito *muḍārabah*, sehingga persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah Simpanan Deposito *Muḍārabah*

X_1 = Tingkat Suku Bunga

X_2 = *Financing to deposit ratio*

X_3 = Pendapatan Bagi Hasil

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error/ Tingkat Kesalahan

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel. Untuk melakukan regresi data panel ada tiga model yang dapat digunakan yaitu *pooled*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki asumsinya masing-masing. Teknik yang paling sederhana yaitu *pooled*, mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua obyek pada semua waktu. Sehingga kelemahan utama pada model ini adalah, ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya yang nyatanya setiap obyek berbeda, bahkan satu obyek pada suatu waktu akan sangat berbeda dengan kondisi obyek tersebut pada waktu lain.

Model kedua adalah *fixed effect*. Menurut Winarno (2011), model ini dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar obyek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Efek tetap yang dimaksud pada model ini adalah satu obyek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time*

invariant). Untuk model yang terakhir *randomeffect*, berusaha mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variabel semu (*dummy*), sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode *random effect* menggunakan *residual*, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar obyek.

Untuk menentukan model yang paling tepat digunakan maka diperlukan pengujian lebih lanjut. Untuk memilih antara model *pooled* dengan *fixed effect* digunakan uji Likelihood Ratio. Sedangkan untuk memilih diantara model *fixed effect* dan *random effect* didasarkan pada hasil uji Hausman yang akan dilakukan. Hasil dari Uji Hausman akan menentukan langkah peneliti dalam menentukan apakah menggunakan regresi *fixed effect regression* (LSDV) atau *random effect*. Uji hausman mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika hasil nilai uji Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, dan apabila sebaliknya yang terjadi nilai uji Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang digunakan adalah model *Random Effect*.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Suku Bunga

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan data panel, jika dilihat secara simultan diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga (SB) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*.

Jika dilihat secara parsial, suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil estimasi yang diperoleh pada probabilitas variabel suku bunga (SB) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga variabel suku bunga (SB) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*, akan tetapi hubungan antara suku bunga dan jumlah simpanan deposito *mudharabah* menunjukkan pengaruh yang positif, yaitu sebesar 5.549.302 memberikan gambaran apabila suku bunga naik sebesar 1% maka jumlah simpanan deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar Rp 5.549.302,-

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Andriyanti et al (2010) yang menunjukkan bahwa para nasabah dalam menyimpan dananya pada deposito *mudharabah* didorong oleh motif *profit* akibatnya bank syariah dalam menentukan bagi hasil masih melakukan *benchmark* dengan tingkat suku bunga yang diterbitkan oleh bank konvensional. Tujuan dari dilakukannya *benchmark* adalah untuk mengetahui berapa tingkat suku bunga yang diinfokan oleh bank konvensional sehingga bisa menginfokan bagi hasil yang tidak jauh dari bank konvensional kepada para deposannya. Hal ini juga konsisten dengan penelitian Nurdin (2007) menyebut bahwa dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito bank konvensional. Apabila suku bunga deposito konvensional naik, masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional sehingga jumlah deposito bank syariah akan mengalami penurunan.

Bunga atau riba penambahan, pengurangan, peningkatan dan pembesaran yang diterima pemberi pinjaman dari pinjaman dari jumlah pinjaman pokok sebagai modalnya selama periode waktu tertentu. Secara umum riba adalah pengambilan tambahan yang harus dibayarkan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjaman secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam islam.

Keluarnya fakta MUI pada 16 Desember 2003 yang menyatakan bahwa bunga bank hukumnya haram juga merupakan jawaban atas keraguan masyarakat tentang hukum bunga bank, sehingga memperkuat keyakinan sebagai masyarakat yang meyakini keberadaan bunga bank sebagai riba yang dilarang dalam islam.

Kegiatan bank berdasarkan prinsip bagi hasil pada dasarnya merupakan perluasan imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga melainkan atas dasar prinsip bagi hasil. Tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menabung atau mendepositokan dananya pada bank. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung atau mendepositokan dananya dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan dimasa yang akan datang. Dimana para penabung atau deposan bersifat profit motif, yang mana mengandalkan keuntungan disaat bunga bank tinggi. Konsep mengenai bunga adalah sangat berlawanan dengan konsep yang ada pada sistem perbankan syariah yang mana perbankan syariah

menekankan pada *profit sharing*, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau di depositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sector riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan di bagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Konsekuensi dari sistem *muḍārabah* adalah adanya untung rugi, jika keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang didapat juga besar, tetapi jika merugi maka keduanya menanggung risiko atau usaha tersebut. Dari uraian diatas mengenai penabung atau deposan bersifat profit motif adalah dilihat dari segi tingkat suku bunga bank konvensional, jika tingkat suku bunga lebih tinggi dari tingkat bagi hasil maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah. Pada masyarakat sekarang lebih memilih untuk mendepositokan dananya dari pada menabung tabungan biasa, dengan alasan bahwa keuntungan yang didapat adalah lebih besar walaupun memang risiko yang dihadapi cukup besar juga.

Untuk menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga (*BI Rate*) terhadap deposito *muḍārabah* bahwa sebagian nasabah yang menyimpan uangnya di bank lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Salah satu bentuk keuntungan yang ditawarkan adalah bagi hasil (bank syariah) dan suku bunga (bank konvensional). Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi (akibat kenaikan *BI Rate*) dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional (akibat kenaikan *BI Rate*), maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

3.2 Pendapatan Bagi Hasil

Hasil Berdasarkan hasil estimasi menggunakan data panel, jika dilihat secara simultan diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil (PBH) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*.

Jika dilihat secara parsial, pendapatan bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil estimasi yang diperoleh pada probabilitas variabel pendapatan bagi hasil (PBH) sebesar $0,030 < 0,05$, sehingga variabel pendapatan bagi hasil (PBH) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Hubungan antara pendapatan bagi hasil dan jumlah simpanan deposito *mudharabah* menunjukkan pengaruh yang positif, yaitu sebesar 8,4035 memberikan gambaran apabila pendapatan bagi hasil naik sebesar 1% maka jumlah simpanan deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 8,4035%.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Haron dan Ahmad (2000), Haron dan Azmi (2008), Abduh et al. (2011), dan Ali et al. (2012) di Malaysia menunjukkan bahwa salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan nasabah dalam menginvestasikan dananya pada produk deposito *mudharabah* adalah tingkat bagi hasil atau rate of return (ROR). Semakin tinggi tingkat bagi hasil maka jumlah investasi deposito *mudharabah* yang dihimpun bank syariah akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika tingkat bagi hasil bank syariah semakin rendah maka nasabah akan cenderung mengalihkan dana yang diinvestasikan kepada produk investasi lainnya yang menawarkan keuntungan lebih besar. Hal ini juga konsisten dengan penelitian Nufus, (2004) yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga bank syariah. Jumlah deposito *mudharabah* dipengaruhi secara positif oleh tingkat bagi hasil. Apabila tingkat bagi hasil naik, maka deposito *mudharabah* juga akan mengalami kenaikan karena masyarakat cenderung akan menyimpan dananya di bank syariah (Budiati, 2007) dan (Yudho, 2010).

Pendapatan bagi hasil merupakan faktor utama yang menarik bagi setiap nasabah untuk melakukan simpanan deposito *muḍārabah*. Pendapatan bagi hasil yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan perbankan syariah, karena dengan pendapatan bagi hasil yang besar hal itu menunjukkan bahwa perbankan syariah mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan pendapatan, hal ini juga berdampak pada besaran pendapatan bagi hasil yang diterima oleh nasabah, sehingga dengan semakin meningkatkan pendapatan bagi hasil akan

memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan intensitas nasabah dalam melakukan simpanan deposito *muḍārabah*.

Perkembangan suatu bank syariah akan dipengaruhi oleh kinerja bank syariah dalam mengelola dana-dananya dan bergantung kepada jumlah nasabah yang menetapkan dananya di bank syariah. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah. Hubungan permintaan antara nisbah bagi hasil dengan deposito *muḍārabah* dapat terjadi jika harga diibaratkan sebagai deposito *muḍārabah* sedangkan harga dalam nisbah bagi hasil.

Nisbah bagi hasil merupakan salah satu faktor yang mendorong nasabah untuk menetapkan dananya di bank syariah salah satunya deposito *muḍārabah* semakin besar nilai nisbah yang ditawarkan oleh bank syariah, maka jumlah deposito *muḍārabah* akan semakin meningkat. Terbukti ketika nilai nisbah bagi hasil mengalami kenaikan, jumlah deposito *muḍārabah* yang ditempatkan di bank syariah juga semakin besar. Hal tersebut disebabkan masyarakat selalu memperhatikan keuntungan yang akan diperoleh sebelum menetapkan dananya di bank. Faktor keyakinan bahwa bank syariah merupakan sistem yang sesuai dengan syariat islam dibandingkan bank konvensional dapat menjadi salah satu faktor selain nisbah untuk menarik minat masyarakat untuk menetapkan dananya di bank syariah.

Bagi hasil dalam penelitian ini diasumsikan sebagai pembanding suku bunga pada bank konvensional ketika orientasi nasabah adalah menginginkan keuntungan yang besar dalam mendepositokan dananya. Hubungan yang terjadi antara nisbah bagi hasil dengan deposito *muḍārabah* ialah jika nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah mengalami kenaikan maka deposito *muḍārabah* akan meningkat dan sebaliknya, jika bagi hasil yang diberikan mengalami penurunan maka deposito *muḍārabah* akan ikut turun menurun.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- 1) Setelah dilakukan regresi menggunakan regresi data panel dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada Bank Umum Syariah (BUS) berpengaruh secara simultan karena variabel suku bunga (SB), *financing to deposit ratio* (FDR)

dan pendapatan bagi hasil (PBH) sama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan.

- 2) Setelah dilakukan pemilihan model dengan menggunakan uji chow dan uji hausman, metode yang paling tepat adalah model *random effect* yang ditunjukkan dengan hasil nilai *prob. chi-square* yang diperoleh sebesar 0,1553, sehingga nilai *prob. chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- 3) Berdasarkan uji F yang digunakan untuk menguji eksistensi model, diperoleh hasil nilai signifikansi statistik F sebesar $0,000000 < 0,05$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel suku bunga (SB), *financing to deposit ratio* (FDR) dan pendapatan bagi hasil (PBH) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah*.
- 4) Berdasarkan uji t yang dilakukan untuk mengetahui signifikan dan tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dalam model, diperoleh hasil bahwa variabel suku bunga dan pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan tingkat signifikansi 5%, adapun *financing to deposit ratio* terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah* pada Bank Umum Syariah (BUS).
- 5) Dari uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,6277, artinya 62,77% variasi variabel jumlah simpanan deposito *muḍārabah* dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga, *financing to deposit ratio* dan pendapatan bagi hasil, sedangkan siswanya sebesar 37,23% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

4.2. Saran

- 1) Bank Umum Syariah perlu melakukan langkah-langkah yang lebih menarik dalam meningkatkan jumlah simpanan deposito *muḍārabah* melalui berbagai kemudahan dan keuntungan dalam simpanan deposito *muḍārabah*.
- 2) Sebaiknya dilakukan pengembangan ke arah yang lebih syar'i dalam mengembangkan dana simpanan deposito *muḍārabah*, sehingga minat nasabah dalam berinvestasi melalui simpanan deposito *muḍārabah* semakin mengalami peningkatan.

- 3) Bagi nasabah, sebaiknya mengerti dan memahami tentang prinsip-prinsip pada perbankan syariah supaya dapat memilih dengan tepat investasi yang akan dilakukan sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya mengambil sampel dari Bank Umum Syariah sebagai obyek penelitian, bukan meneliti seluruh lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia dan hanya menganalisis tiga variabel independen dalam periode 2013 sampai 2015. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dan menganalisis seluruh lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia dalam periode yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, A. N. 2007. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pendanaan Pada Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Farizi, Fauzab AL dan Ridwanu Akhmad. 2016. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Muḍārabah*.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haron, S. dan N. Ahmad. 2000. The Effects Of Conventional Interest Rates and Rate Of Profit On Funds Deposited With Islamic Banking System In Malaysia. *International Journal Of Islamic Financial Services*, Vol 1 (4).
- Haron, S. Dan W. N. W. Azmi. 2005. "Measuring Depositors of Malaysian Islamic Banking System: A Co-integration Approach." *Proceeding 6th International Conference On Islamic Economic and Finance* Vol.2.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nufus, H. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga. *Tesis*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nurdin, R. 2004. Analisis Faktor Jumlah Uang Beredar Terhadap Jumlah Dana Deposito Masyarakat Pada Bank Syariah. *Tesis*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

Yudho, A. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudhārabah Bank Syariah Di Indonesia. *Tesis*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Zainuddin, Ali. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.